

Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka

Nilam Islamiati¹, Yuda Syahidin², Meira Hidayati³

Politeknik Piksi Ganessa^{1,2,3}

nislamiati@piksi.ac.id¹, yudasy@gmail.com², meirahidayati58@gmail.com³

Abstrak - Sistem Peminjaman Berkas Rekam Medis ini dibuat secara terkomputerisasi tidak lagi dilakukan secara manual karena didasari dari permasalahan pencatatan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengontrol dan memudahkan petugas dalam melakukan pencatatan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis. Peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis ini harus dikontrol dan dikendalikan dengan baik untuk mengurangi hilangnya rekam medis dan *miss file*. Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif meliputi wawancara pengumpulan data atau observasi dan dokumentasi di RSUD Majalengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Tahapan yang dilakukan yaitu *requirements definition, system and software design, implementation and unit testing, dan integration and unit testing*. Sistem informasi ini menggunakan design *Flowchart, context diagram, data flow diagram* (DFD) dan *entity relation diagram* (ERD) kemudian mengimplementasikan hasil desain ke dalam bahasa pemrograman Visual Basic menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2010*. Hasil penelitian adalah sistem peminjaman dan pengembalian Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka.

Kata Kunci : Peminjaman, *Waterfall* dan Rekam Medis

Abstract - *The medical record file borrowing system is created based on the problem of recording the borrowing and returning of medical record files. The borrowing medical record file system is computerized, where the borrowing and returning medical record files are no longer manually done. The aim of this system is for officials to record, borrow, reverse, and control medical record. Borrowing and returning Medical Record files must be restrained to reduce the loss of medical record and file misses. Descriptive qualitative research including interviews data collection or observation and documentation at Majalengka Hospital. The method uses in this research is the method waterfall (Pressman,2012). The steps taken are requirements definition, system and software design Flowchart, context diagrams, data flow diagram (DFD), and entity-relationship diagram (ERD). Then implements the design results into Visual Basic programming language using the application Microsoft Visual Studio 2010. The result of this research is a system of borrowing and returning Medical Record Files at Majalengka Hospital.*

Keywords: Loans, Waterfall, and Medical record

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan Manajemen termasuk kegiatan promosi pengobatan pencegahan dan rehabilitatif (Farlinda et al., 2017). Rumah Sakit harus memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standard yang telah ditetapkan dan dapat memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat (Kemenkes 2008 Standard Pelayanan Mutu Rumah Sakit). Mutu pelayanan yang harus dijaga oleh rumah sakit adalah adanya rekam medis yang sesuai dengan (UU No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit).

Rekam medis adalah dokumen yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di institusi

pelayanan kesehatan (Kemenkes 2013 Tentang Rekam Medis). Fungsi rekam medis itu sendiri dapat dilihat dari banyak aspek yaitu aspek administrasi, aspek hukum, aspek penelitian, pendidikan dan penyusunan dokumen. Pelayanan rekam medis rumah sakit termasuk pendaftaran pasien dan penyimpanan rekam medis (Setiatin dan Syahidin 2017).

Standart pelayanan minimal waktu pelayanan dokumen rekam medik yaitu kurang lebih 10 menit untuk pasien rawat jalan dan 15 menit untuk pasien rawat inap (Kemenkes 2008, n.d.). Sedangkan pelayanan dokumen yang terdapat di RSUD Majalengka dinilai belum efektif karena masih dilakukan secara tertulis menggunakan buku dan kertas sehingga tidak efisien karena akan menghambat waktu, tenaga, materi.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majalengka sistem peminjaman dan

pengembalian berkas rekam medis masih menggunakan sistem manual yaitu berupa catatan secara tertulis. Peminjaman berkas rekam medis saat pelayanan dilaksanakan terdapat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dan petugas rekam medis sulit menemukan berkas rekam medis. Kejadian ini juga terjadi pada penelitian sebelumnya oleh Moh.Maulana, Andri Permana W, Atma Deharja di RSUP Klaten dengan Pembuatan Aplikasi Peminjaman Berkas Rekam Medik Berbasis Web di RSUP Klaten (Nugraha et al., 2021)

Sistem informasi sekarang sangat dibutuhkan, karena dapat berfungsi mempermudah petugas filling untuk mengontrol atau mengendalikan dokumen rekam medis yang dipinjam sudah dikembalikan atau belum, petugas tidak akan memakan waktu yang lama untuk memeriksa berkas tersebut ada dimana sebelum catatan medis dipinjamkan (Kristianing Putri et al., 2021).

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka harus diubah yang sebelumnya berupa catatan secara tertulis menjadi suatu sistem peminjaman berkas rekam medis menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di RSUD Majalengka. Dalam pembuatan sistem peminjaman berkas rekam medis ini menggunakan metode air terjun atau yang sering di sebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), modellan (*modelling*), krontruksi (*contruction*), serta penyerahan sistem kepara pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Kaunang et al., 2021).

Gambaran sistem berjalan pada sistem Peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka sebagai berikut :

Tabel 1. Spesifikasi Basis Data User

No	Field	Type	Legh	Keterangan
1	Id_User	Variabel Character	10	Id User
2	Username	Short Text	30	Username Petugas
3	Password	Short Text	30	Password Petugas
4	Status	Short Text	20	Jabatan Petugas

Sumber : Penelitian (2021)

Data user ini digunakan untuk membuat hak akses bagi pengguna sistem pengguna sistem. Elemen data yang di isi meliputi identitas user, nama user, password user dan hak akses.

Tabel 2. Spesifikasi Basis Data Pasien

No	Field	Type	Legh	Keterangan
1	No_RM	Short Text	10	Nomor Rekam Medis Pasien
2	Nama	Short Text	30	Nama Pasien
3	JK	Short Text	10	Jenis Kelamin Pasien
4	Tempat_Lahir	Short Text	20	Tempat Lahir Pasien
5	Tgl_Lahir	Short Text	20	Tanggal Lahir Pasien
6	Alamat	Short Text	20	Alamat Pasien
7	Jenis Pelayanan	Short Text	10	Jenis Pelayanan Pasien
8	No_KTP	Short Text	10	No_KTP Pasien

Sumber Penelitian (2021)

Data Pasien ini digunakan untuk menyimpan data pasien baru supaya lebih mudah mencari No RM.

Tabel 3. Spesifikasi Basis Data Peminjaman

No	Field	Type	Legh	Keterangan
1	No_RM	Short Text	10	Nomor Rekam Medis Pasien
2	Nama Pasien	Short Text	30	Nama Pasien
3	Tgl_Peminjam	Date	20	Tanggal Peminjam
4	Nama_Peminjam	Short Text	20	Nama Peminjam
7	Ruang_Peminjam	Short Text	10	Ruang Peminjam
8	Keperluan	Short Text	10	Keperluan Peminjam

Sumber : Penelitian (2021)

Data Peminjaman ini digunakan untuk menginput data lebih cepat dan menghasilkan data peminjaman yang hasilnya akan dicetak dijadikan sebagai bukti peminjaman atau Bon Peminjaman yang akan di masukan ke tracer atau outgade sebagai pengganti dan penanda bahwa Berkas Rekam Medis sedang dipinjam.

Tabel 4. Spesifikasi Basis Data Pengembalian

No	Field	Type	Legh	Keterangan
1	No_RM	Short Text	10	Nomor Rekam Medis Pasien
2	Nama Pasien	Short Text	30	Nama Pasien
3	Tgl_Peminjam	Date	25	Tanggal Peminjam
4	Tgl_Kembali	Date	25	Tanggal Kembali
4	Nama_Peminjam	Short Text	20	Nama Peminjam
7	Ruang_Peminjam	Short Text	20	Ruang Peminjam
8	Keperluan	Short Text	20	Keperluan Peminjam

Sumber : Penelitian (2021)

Data Pengembalian ini digunakan sebagai buku ekspedisi atau bukti peminjaman secara elektronik yang bisa dicetak hasilnya sebagai laporan peminjaman dan pengembalian berkas Rekam Medis.

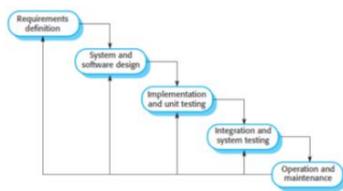
Tujuan dari sistem peminjaman berkas rekam medis ini adalah untuk memudahkan petugas dalam melakukan pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis secara lebih efisien dan peminjaman berkas rekam medis terkendali untuk mengurangi kehilangan berkas rekam medis dan miss file.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2008) metode deskriptif adalah penelitian yang melakiskan,

menggambarkan, atau memparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2008) pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif non statistik non matematis dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka skor, melainkan kategoris nilai atau kualitasnya.

Metode perancangan yang digunakan yaitu air terjun atau sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodellian (*moddeling*), kontruksi (*contruction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Kaunang et al., 2021).



Sumber : (Kaunang et al., 2021)

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Rekam Medis dan petugas di RSUD Majalengka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara menemukan masalah yang harus diteliti dan dipelajari oleh peneliti hal-hal yang lebih mendalam terkait masalah tersebut dengan beberapa orang yang diwawancarai. Observasi dilakukan secara langsungserta mengamati tata cara peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Majalengka. Dokumentasi dilakukan supaya peneliti menemukan data data tentang peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis seperti buku ekspedisi supaya mengetahui kebutuhan apa yang diinginkan pengguna dalam pembuatan sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Requirements Definitions

Langkah pertama dilakukan dalam pembuatan sistem peminjaman berkas rekam medis dengan metode pengembangan sistem yaitu menggunakan Metode *Waterfall* (*requiremnet planning*). Tahap *requirements planning* dilakukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis pada tahap ini peneliti harusKumpulkan

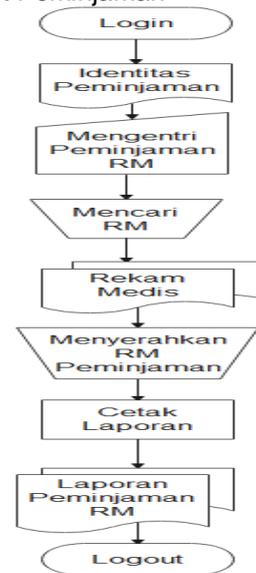
informasi yang relevan dikarenakan kebutuhan pengguna sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di RSUD Majalengka maka dilakukan wawancara observasi dan dokumentasi. Setelah penelitian ini selesai maka sistem ini akan bermanfaat untuk digunakan.

3.2 System and software Design

Sistem yang disediakan mudah digunakan oleh petugas maupun yang baru mengenal komputer. Berikut ini adalah desain model dan desain sistem peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.

Berikut adalah desain model dan desain sistem:

a. Flowchart Peminjaman

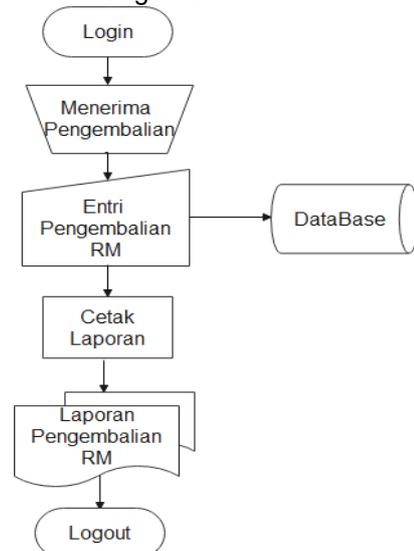


Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 1: Flowchart Peminjaman

Gambar 1 menjelaskan proses alur Peminjaman Berkas Rekam Medis terkomputerisasi.

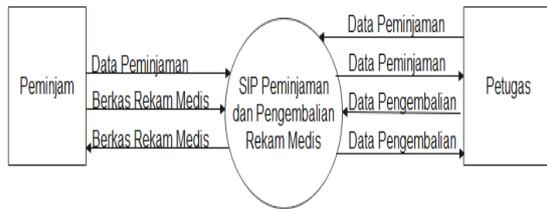
b. Flowchat Pengembalian



Sumber : Penelitian (2021)

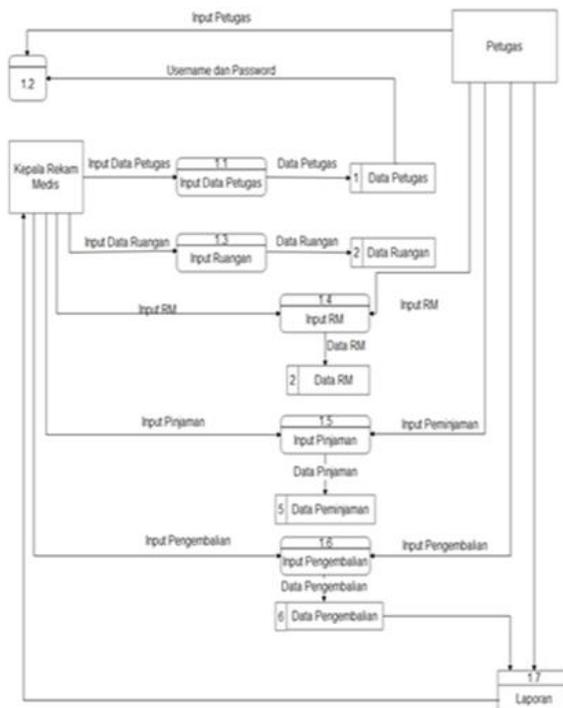
Gambar 2 : Flowchart Pengembalian

Gambar 2 *Flowchart* pengembalian menjelaskan proses atau alur Pengembalian Berkas Rekam Medis secara terkomputerisasi.
c. Data *Flow Diagram* Level 0



Sumber : Penelitian (2021)
Gambar 3 : *Data Flow Diagram* Level 0

Gambar 3 *Data Flow Diagram* Level 0 yang sering disebut *Diagram Context* menjelaskan lingkup sistem secara umum.
d. Data *Flow Diagram* Level 1



Sumber : Penelitian (2021)
Gambar 4 : *Data Flow Diagram* Level 1
Pada gambar 4 *Data Flow Diagram* Level 1 menjelaskan tahapan lebih lanjut dari *Data Flow Diagram* Level 0.

e. *Entity Relationship Diagram*
Entity Relationship Diagram menjelaskan untuk menyusun model database sehingga dapat menggambarkan data yang berhubungan dengan database yang akan dirancang.



Sumber : Penelitian (2021)
Gambar 5 : *Entity Relationship Diagram*

3.3 Implementation and Unit Testing

Langkah-langkah metode *waterfall* yang diketiga *Implementation and unit testing* adalah proses pengkodean dari proses desain buat dan terapkan sebuah program. (Farlinda,dkk.2017). pengkodean Gunakan *Microsoft Visual Studio 6.0* dan menggunakan database *Microsoft Acces*. Pengkodean selesai pada tahap ini digunakan Aplikasi *Microsoft Visual Studio 2010*. Gunakan penyimpanan *MySQL*.

3.4 Integration and System Testing

Tahap terakhir adalah melakukan integrasi dan sistem uji. *Black box Testing* adalah ujian Fokus pada spesifikasi fungsional Perangkat lunak, penguji dapat Tentukan satu set kondisi input dan mengujinya spesifikasi fungsional program (Kaunang et al., 2021) Penguji *Black Box* Adalah metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian *Black Box* ini digunakan mengetahui fungsi Setiap menu dan sistem sedang berjalan sesuai yang diharapkan

a. Halaman Login



Sumber : Penelitian (2021)
Gambar 6 : Halaman Login

Gambar diatas menjelaskan tentang Interface Halaman Login yaitu awal dari petugas atau pengguna untuk akses hanya dapat digunakan bagi user yang terdaftar.

b. Halaman Utama



Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 7 : Halaman Utama

Halaman Utama yang memuat isi sebuah menu-menu yang tujuannya untuk masuk ke menu yang kita tuju.

c. Form Pasien



Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 8 : Form Pasien

Form pasien ini berfungsi mengelola data pasien baru yang tujuannya untuk disatukan dengan sistem selanjutnya yaitu data peminjaman supaya lebih cepat dan efisien .

d. Data Peminjaman



Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 9 : Data Peminjaman

Data peminjaman ini berfungsi untuk mengelola data yang meminjam Berkas Rekam Medis dan mencetak data yang meminjam yaitu bon peminjaman untuk dimasukkan kedalam *tracer* atau *out guide* yang berfungsi sebagai pengganti atau penanda bahwa Berkas Rekam Medis sedang dipinjam.

DATA PEMINJAMAN	
No RM	146553
Nama Pasien	An.Adam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tanggal Peminjaman	26 June 2021
Nama Peminjam	Rika
Ruang Peminjam	Ruang Melati
Keperluan	Kelanjutan Pengobatan

Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 10 : Bon Peminjaman

Bon peminjaman adalah hasil cetak dari Data Peminjaman untuk dimasuka kedalam *tracer* atau *outguide* sebagai pengganti atau penanda bahwa berkas rekam medis itu sedang di pinjam.

e. Data Pengembalian



Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 11 : Data Pengembalian

Data pengembalian Berkas Rekam Medis ini sebagai pengganti buku ekspedisi yang memuat semua data mulai dari pemijaman sampai pengembalian untuk dijadikan laporan peminjaman dan pengembalian Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka.

DATA PEMINJAMAN							
No RM	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Peminjam	Tanggal Pengembalian	Nama Peminjam	Ruang Peminjam	Keperluan
146113	An.Adam	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
277803	An.M.Ahsad	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Milda	Ruang Dugayemle	Kelanjutan Pengobatan
193262	An.Sabina	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Rani	Ruang Pradina Aggradi	Kelanjutan Pengobatan
249297	An.Fari	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
287824	An.AliF	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
296125	A.n.Ismail	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
324819	An.AliA	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
187334	An.Rubini	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Pati	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
189814	An.AliB	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Rika	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
165452	An.Fandi	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Azzam	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
290448	An.Gis	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Fagih	Ruang Melati	Kelanjutan Pengobatan
274018	An.Kusnel	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rani	Ruang Dugayemle	Kelanjutan Pengobatan
383287	An.Fagih	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Rani	Ruang Dugayemle	Kelanjutan Pengobatan
294884	An.Rudif	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Sabina	Ruang Dugayemle	Kelanjutan Pengobatan
184219	An.Pati	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Gis	Ruang Pradina Aggradi	Kelanjutan Pengobatan
193826	An.AliA	Perempuan	26-Jun-21	27-Jun-21	Gis	Ruang Pradina Aggradi	Kelanjutan Pengobatan
382866	An.Azzam	Laki-Laki	26-Jun-21	27-Jun-21	Gis	Ruang Pradina Aggradi	Kelanjutan Pengobatan

Sumber : Penelitian (2021)

Gambar 12 : Data Peminjaman

Data Peminjaman ini sebagai pengganti buku ekspedisi yang mencakup Semua Data Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis di data tersebut terdapat No Rekam Medis, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Tanggal Peminjam, Tanggal Pengembalian, Nama Peminjam, Ruang Peminjam, Keperluan Peminjaman Berkas Rekam Medis.

Tabel 5 : Hasil Pengujian Black Box

No	Ilmu Pengujian	Deskripsi	Pengamatan
1	Login	Admin Memasukan Username, Password, Login Berhasil. Masuk ke Form Menu Utama.	Data Berhasil Masuk ke Form Login
2		Jika Data Yang Dimasukan Salah	Tidak Dapat Memasukan
3	Form Pasien	No RM, Nama Pasien, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat, Jenis Pelayanan, No. KTP Berhasil Memasukan Semua Data Tersimpan di Form Pasien	Data Berhasil Masuk ke Form Pasien
4		Jika Data Yang Dimasukan Salah atau Sudah Ada	Tidak Dapat Memasukan Data Ke Form Pasien
5	Form Peminjaman	No RM, Nama Pasien, Nama Peminjam, Tanggal Meminjam, Ruang, Keperluan Berhasil Memasukan Semua Data Tersimpan di Form Peminjaman	Data Berhasil Masuk ke Form Peminjaman
6		Jika Data Yang Dimasukan Salah	Tidak Dapat Memasukan Data Ke Form Peminjaman
7	Form Pengembalian	No RM, Nama Pasien, Nama Peminjam, Tanggal Meminjam, Tanggal Pengembalian, Ruang, Keperluan. Berhasil Memasukan Semua Data Tersimpan di Form Pengembalian	Data Berhasil Masuk ke Form Peminjaman
8		Jika Data Yang Dimasukan Salah	Tidak Dapat Memasukan Data Ke Form Pengembalian

Sumber : Penelitian (2021)

Pengujian secara keseluruhan menggunakan metode Black Box.

IV. KESIMPULAN

Sistem peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUD Majalengka ini berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan (*requirements definiton*) diketahui data yang dibutuhkan oleh RSUD Majalengka sudah sesuai dengan sistem peminjaman Berkas Rekam Medis. Mendesain (*system and software design*) dilaksanakan dengan membuat *Flowchart*, data *flow diagram* (DFD), dan *Entity Relationship diagram* (ERD). Pembuatan program (*implementation and unit testing*) menggunakan aplikasi pemograman *Microsoft Visual Studio 2010*. Melakukan uji testing (*integration and system testing*) dilakukan dengan uji coba menggunakan *Black Box*.

Pengembangan selanjutnya supaya terintegrasi dengan SIMRS.

V. REFERENSI

- Farlinda, S., Nurul, R., & Rahmadani, S. A. (2017). Pembuatan Aplikasi Filling Rekam Medis Rumah Sakit ISSN : 2354-5852. *Kesehatan*, 5(1), 8–13.
- Kaunang, F. J., Karim, A., Simarmata, J., Iskandar, A., Ardiana, D. P. Y., Septarini, R. S., Negara, E. S., Hazriani, H., & Widyastuti, R. D. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*.
- Kemenkes 2008 *Standard Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Kemenkes 2013 Tentang Rekam Medis
- Kristianing Putri, S. A., Muna, N., Erawantini, F., & Roziqin, M. C. (2021). Sistem Pengambilan Dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 11(1), 8–15. <https://ojs.uwb.ac.id/index.php/infokes/article/view/1041>
- Nugraha, M., Setiawan, D., Putra, H., Ardianto, E. T., Kesehatan, J., Jember, P. N., Medis, R., & Sakit, R. (2021). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 271–278.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- UU No.44 Tahun 2009. (n.d.). *Tentang Rumah Sakit*.